



PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.H. ABDUL MOELOEK  
JI. Dr. Rivai No. 6 Telp. 703312 Fax (0721) 703952  
BANDAR LAMPUNG 35112

Bandar Lampung, 22 Februari 2020

Nomor : 420/157A /6.2/II/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 3 (Tiga) lembar  
Perihal : Izin Penelitian D4 Keperawatan

Kepada  
Yth   
di- RSUD.AM

Menindaklanjuti surat dari Direktur Poltekkes Tanjung Karang Prodi DIV Keperawatan No : PP.03.01/I.1/0607.3/2020 tanggal 7 Februari 2020, perihal tersebut pada pokok surat, atas nama (terlampir).

Dengan ini kami informasikan bahwa untuk kepentingan penelitiannya yang bersangkutan dapat disetujui untuk mengambil data pada Ruang (Terlampir) RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan dilakukan di jam kerja RSUDAM Waktu Mengambil data tanggal 27 Februari s/d 27 Maret 2020. Untuk informasi lebih lanjut yang bersangkutan dapat berhubungan dengan Bagian Diklat RSUD.AM.





PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.H. ABDUL MOELOEK  
JI. Dr. Rival No. 6 Telp. 703312 Fax (0721) 703952  
BANDAR LAMPUNG 35112

Bandar Lampung, 22 Februari 2020

Nomor : 420/ 1137A /6.2/II/2020 Kepada Yth Rector Poltek Tanjung Karang  
Sifat : Biasa di-  
Lampiran : 3 (Tiga) lembar RSUD.AM  
Perihal : Izin Penelitian D4 Keperawatan

Menindaklanjuti surat dari Direktur Poltek Tanjung Karang Prodi DIV Keperawatan No : PP.03.01/I.1/0607.3/2020 tanggal 7 Februari 2020, perihal tersebut pada pokok surat, atas nama (terlampir).

Dengan ini kami informasikan bahwa untuk kepentingan penelitiannya yang bersangkutan dapat disetujui untuk mengambil data pada Ruang (Terlampir) RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan dilakukan di jam kerja RSUDAM Waktu Mengambil data tanggal 27 Februari s/d 27 Maret 2020. Untuk informasi lebih lanjut yang bersangkutan dapat berhubungan dengan Bagian Diklat RSUD.AM.

a.n. DIREKTUR UTAMA  
DIREKTUR DIKLAT & SDM,



dr. ARIF EFFENDI, Sp.KK  
Pembina Utama Muda  
NIP : 19610603 199010 1 002

Lampiran 1 :

NO	NAMA/NIM	TEMPAT PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN
1.	Seelvia 1612301007	Ruang Kemuning Ruang Diklat	Pengaruh Teknik Afirmasi Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua Pasien Pre Operatif di Ruang Kemuning RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
2.	Mega Mellisa 1612301046	Ruang Pulih sadar (OK) Ruang Diklat	Pengaruh Terapi Musik Suara Alam Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Dan Frekuensi Denyut Jantung Pasca Operasi Dengan Anastesi Umum di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung
3.	Marhamah 1612301049	Ruang Kutilang Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Pemberian Terapi Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung
4.	Putri Finka Novia 1612301023	Ruang Kemuning Ruang Diklat	Pengaruh Terapi Bermain Dengan Boneka Tangan Terhadap Respon Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
5.	Sinthia Ramadhanti 1612301002	Ruang Kutilang Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Foot Massage Dengan Lemon Esensial Oil Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
6.	Aprilia Cahyaningrum 1612301047	Ruang Kutilang Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Guide Imagery Terhadap Kualitas Tidur Pada Klien Pre Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
7.	Agitha Nanda Numala 1612301039	Ruang Kutilang Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah Mayor di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
8.	Nofa Safitri 1612301003	Ruang Kutilang Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Kombinasi Akupresur di Titik HT 7 Dan Aromaterapi Cendana Terhadap Penurunan Kecemasan Pre Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
9.	Fictor Yusman Agung 1612301032	Ruang Kutilang Ruang Diklat	Pengaruh Pemberian Foot Massage Terhadap Kualitas Tidur Klien Post Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
10.	Aini Lestari 1612301011	Ruang Kenanga Ruang Anastesi Ruang Diklat	Efektifitas Mobilisasi Dini Dan Rom Aktif Terhadap Waktu Pengembalian Peristaltic Usus Pada Pasien Pasca Operasi Dengan General Anastesi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
11.	Istianti Cici Antika 1612301019	Ruang Kutilang Ruang Mewar Ruang Diklat	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kagel Exercise Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ranah Aplikasi Pada Pasien Pre Operasi Saluran Kemih di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi

Lampiran 2 :

NO	NAMA/NIM	TEMPAT PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN
12.	Listiya Maya Sari 1612301006	Ruang Kemuning Ruang Diklat	Pengaruh Terapi Bermain Prop – Up Book Terhadap Kecemasan Preoperatif di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
13.	Rieka Verrian Anggraeni 1612301001	Ruang Kutilang Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Inhalasi Lemon Terhadap Post Operative Nausea Vomitus (PONV) Pada Pasien Pasca Anestesi Umum di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
14.	Nadhyia Ayuningtyias 1612301033	Ruang Kemuning Ruang Diklat	Pengaruh Bibioterapi Teruslah Semangat Nadi Terhadap Strees Hospitalisasi Anak Pra Operasi di HSUU dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung .
15.	Helen Yosrantika 1612301021	Ruang Mawar Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Aroma Terapi Minyak Esensial Cytrus (Orange) Dengan Inhalasi Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
16.	Noxi Rahmowati 1612301038	Ruang Selima Ruang Diklat	Pengaruh Glow Glaze Bath Massage Dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Operasi Sectio Caesarea di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
17.	Lidia Elvana Dewi 1612301022	Ruang Mawar Ruang Gelatik Ruang Diklat	Perbedaan Efektifitas Ginger Aromatherapy Dan Teknik Relaksasi Autogenik Terhadap Penurunan Mual Muntah Pasien Operasi Dengan General Anestesi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
18.	Ihsaan Ajji Dwi Wilkewe 1612301050	Ruang Kemuning Ruang Diklat	Perbedaan Kecemasan Pada Anak Pre Operasi Yang Diberikan Art Teraphy Domine Pleatiai dan Menempel Koleksi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
19.	Linda Safitri 1612301043	Ruang Murai Ruang Pulih Sadar / Ok Ruang Diklat	Pengaruh Terapi Blanket Warmer Dan Terapi Murotal Al.Quran Terhadap Waktu Pulih Sadar Pasca Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
20.	Yoamalia Morty Hartini 1612301017	Ruang Delima Ruang Diklat	Pengaruh Kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Aromatherapy Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Sectio Caesarea di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
21.	Muhammad Dangawan 1612301035	Gigih Ruang Kutilang Ruang Diklat	Efektifitas Food Hand Massage Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
22.	Ningsih 1012301020	Ruang Mawar Ruang Diklat	Pengaruh Edukasi Citra Tubuh Terhadap Motivasi Merawat Luka Pasien Pasi Masektomi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Lampiran 3 :

NO	NAMA/NIM	TEMPAT PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN
23.	Rani Devika San 1612301034	Ruang Delima Ruang Diklat	Pengaruh Teknik Abdominal Breathing Terhadap Kualitas Tidur Ibu Post Operasi Section Caesarea di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
24.	Dewi Kurniawati 1612301004	Ruang Kutilem Ruang Pulih Sadar / Ok Ruang Diklat	Hubungan Lamanva Operasi Terhadap Kejadian Hipotermi Pasca General Anastesi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
25.	Indiana Zulva 1612301025	Ruang Mawar Ruang Kutilem Ruang Diklat	Pengaruh Guided Imagery Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
26.	Gustiana Satri 1612301041	Ruang Mawar Ruang Pulih Sadar / Ok Ruang Diklat	Pengaruh Terapi Musik Klavic Mozart Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Dan Denyut Jantung Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anastesi Umum di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
27.	Risa Hairun Nisyah 1612301042	Ruang Delima Ruang Diklat	Pengaruh Mobilisasi Dini 24 Jam Pertama Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Operasi Section Caesarea di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
28.	Nesia Dwi Acustina 1612301026	Ruang Delima Ruang Diklat	Perbedaan Terapi Musik Instrumental Terhadap Kesiapan Ibu Menyusui Post Operasi Section Caesarea di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
29.	Robby Hermawan 1612301014	Ruang Delima Ruang Diklat	Pengaruh Kombinasi Teknik Relaksasi Autogenik dan Finger Hold Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasion Post Operasi Section Caesarea di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.



dr. ARIF EFFENDI, Sp.KK  
Pembina Utama Muda  
NIP : 19610603 199010 1 002

### Lampiran 3

#### **PENJELASAN PENELITIAN**

Judul Penelitian : Pengaruh *Guided Imagery* Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Oprasi di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020  
Peneliti : Indana Zulfa

Saya adalah mahasiswa Program Dipoma IV Ilmu Keperawatan Poltekkes Tanjung Karang, bermaksud mengadakan penelitian untuk mengetahui skala nyeri pasien post operasi sebelum dan sesudah mendapat tindakan *Guided Imagery*.

Penelitian ini tidak berdampak negatif atau merugikan responden. Dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti, peneliti akan memberikan relaksasi *Guided Imagery* dan mengukur skala nyeri dengan lembar observasi. Bila selama penelitian ini saudara/i merasa tidak nyaman, maka saudara/i berhak untuk tidak melanjutkan partisipasinya dalam penelitian ini.

Saya akan berusaha menjaga hak-hak dan kerahasiaan responden selama penelitian berlangsung. Hasil penelitian yang peneliti peroleh akan digunakan sebagai bahan masukan bagi profesi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *pre* operasi.

Setelah adanya penjelasan penelitian ini, saya sangat mengharapkan keikutsertaan saudara/i. Atas partisipasi dan perhatian saudara/i dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Kami  
Peneliti

Lampiran 4



POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI DIV KEPERAWATAN TANJUNGKARANG  
JL. SOEKARNO-HATTA NO.01 HAJIMENA BANDAR LAMPUNG TELP.  
(0721) 703580 FAX (0721) 783580



***INFORMED CONSENT***

Yang bersedia betanda tangan dibawah ini

Nama : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Setelah mendapatkan keterangan yang secukupnya serta mengetahui manfaat penelitian yang berjudul “**Pengaruh Guided Imagery terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Diruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020**”, saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia) di ikutsertakan dalam penelitian ini. Saya percaya apa yang disampaikan ini dijamin kerahasiaannya.

Bandar Lampung, 2020

Peneliti

Responden

( Indiana Zulfa )  
NIM: 1614301025

(.....)

Lampiran 5

**Lembar Observasi**

**Pengaruh *Guided Imagery* Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Oprasi di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi**

**Lampung Tahun 2020**

**Instrument Nyeri Post Oprasi**

**Sebelum Dilakukan *Guided Imagery***

1. Inisial Responden :

2. Jenis Kelamin :

3. Umur :

4. Pendidikan :

5. Pekerjaan :

6. Suku bangsa :

7. Diagnosa medis :

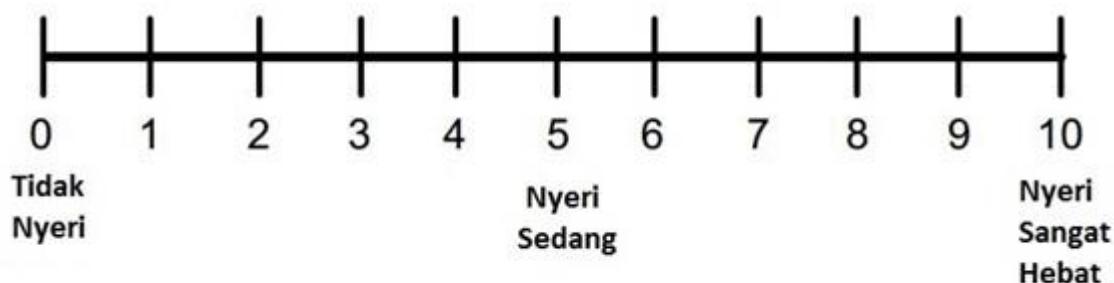
8. Jenis pembedahan :

9. Petunjuk pengisian :

Lingkari angka di bawah ini yang menunjukan skala nyeri anda dari 0 ( tidak nyeri ) sampai angka 10 ( sangat nyeri ).

Pre intervensi, tanggal :

Pukul:



## **Lembar Observasi**

**Pengaruh *Guided Imagery* Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Oprasi di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020**

### **Instrument Nyeri Post Oprasi Setelah Dilakukan *Guided Imagery***

Petunjuk pengisian : :

Lingkari angka di bawah ini yang menunjukkan skala nyeri anda dari 0 ( tidak nyeri ) sampai angka 10 ( sangat nyeri ).

Post intervensi, tanggal :

Pukul:



### Keterangan

No	Tanda Gejala
0.	Tidak ada rasa sakit : merasa normal
1.	Nyeri hampir tak terasa ( Sangat ringan ) : sangat ringan seperti gigitan nyamuk. Sebagian besar waktu andatidak pernah berfikir tentang rasa sakit.
2.	Tidak menyenangkan : nyeri ringan seperti cubitan ringan pada kulit
3.	Bisa ditoleransi : nyeri sangat terasa, seperti dipukul atau rasa sakit karena suntikan.
4.	Menyedihkan : kuat, nyeri yang dalam seperti sengatan lebah.
5.	Sangat menyedihkan : kuat, dalam, nyeri yang menusuk, seperti saat kaki terkilir.
6.	Intens : kuat, dalam, nyeri yang begitu kuat sehingga tampaknya mempengaruhi sebagian indra anda. Menyebabkan tidak focus, komunikasi terganggu.
7.	Sangat intens : sama seperti 6 kecuali bahwa rasa sakit benar benar mendominasikan indra anda menyebabkan tidak dapat terkomunikasi dengan baik dan tak mampu melakukan perawatan diri.
8.	Benar-benar mengerikan : nyeri begitu kuat sehingga anda tidak dapat berfikir jernih, dan mengalami perubahan kepribadian yang parah jika sakit dating dan berlangsung lama.
9.	Menyiksa dan tak tertahanakan : nyeri begitu kuat sehingga anda tidak bisa mentoleransinya dan sampai sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit apapun caranya. Tidak peduli efek samping atau resikonya.
10.	Sakit tak terbayangkan tak dapat diungkapkan : nyeri begitu kuat tak sadarkan diri. Kebanyakan orang tidak pernah mengalami skala rasa sakit ini karena sudah terlanjur pingsan seperti mengalami kecelakaan parah,tangan hancur, dan kesadaran akan hilang sebagai akibat dari rasa sakit yang luar biasa parah.

Lampiran 6

STANDAR OPERASINAL PROSEDUR ( SOP )

TERAPI *GUIDED IMAGERY*

JUDUL SOP : <i>GUIDED IMAGERY</i>		
1.	PENGERTIAN	<p><i>Guided imagery</i> adalah metode relaksasi untuk menghayal tempat dan kejadian berhubungan dengan rasa relaksasi yang menyenangkan. Khayalan tersebut memungkinkan klien memasuki keadaan atau pengalaman relaksasi ( Kaplan &amp; Sadock, 2010 ).</p>
2.	TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengurangi rasa nyeri</li><li>2. Menurunkan stress</li><li>3. Meningkatkan kenyamanan</li></ol>
3.	PERSIAPAN ALAT	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Rekaman relaksasi <i>guided imagery</i>.</li><li>2. Tempat tidur / kursi, dan posisi yang nyaman.</li><li>3. Earphone / headseat</li></ol>
4.	PERSIAPAN PASIEN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengidentifikasi pasien</li><li>2. <i>Informed consent</i></li><li>3. Pastikan pasien menandatangani persetujuan menjadi responden</li><li>4. Pasen dalam keadaan <i>composmentis</i></li><li>5. Atur posisi pasien senyaman mungkin</li><li>6. Memeriksa tingkat nyeri pasien</li><li>7. Pastikan pasien telah mendapat obat analetik <i>ketorolac</i></li><li>8. Jaga privasi pasien</li></ol>
5.	CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mencuci tangan</li><li>2. Mengucapkan salam</li><li>3. Memperkenalkan diri</li><li>4. Menjelaskan tujuan</li><li>5. Kontrak waktu</li><li>6. Sebelum dilakukan terapi <i>guided imagery</i> lakukan pengkajian tingkat nyeri pasien</li><li>7. Pasien menutup mata perlahan- lahan</li><li>8. Klien menarik nafas panjang melalui hidung kemudian menahan nafas selama 3 detik dan mengeluarkan nafas dari mulut sebanyak 10 kali.</li><li>9. Pasien fokus mendengar audio dan video yang telah disediakan selama 10 menit</li><li>10. Pasien menutup mata, perlahan lahan, mendengarkan serta membayangkan apa yang dikatakan instruktur.</li></ol>

	<p>11. Instruktur membimbing perjalanan <i>imagery</i>        Sekarang gambarkan atau bayangkan sebuah tempat yang indah yang anda sukai. Tempat ini bisa berupa lahan hijau dengan pemandangan air terjun, pegunungan , kebun bunga, atau pantai dengan desiran ombak. Atur nafas anda, Tarik nafas dan buang nafas, dengan tetap menjaga gambaran yang anda senangi.....rilekslah semakin dalam.....sekarang mulailah berjalan ke tempat yang anda senangi itu. Jalan..... samai ke suatu tempat dimana anda merasa nyaman untuk berhenti dan duduk. Gambarkanlah anda sedang duduk di daerah yang sangat indah..... mulailah rasakan suasana sekitar anda, rasakan aliran angina yang menyentuh kulit anda secara lembut. Dengarkan suara -suara burung yang indah..... rasakan semua hal yang indah di tempat itu. Tarik nafas anda, buang nafas.....nikmatilah keindahan dan ketenangan tempat ini. Dengarkanlah kicauan burung yang indah ini.....cium lah wangi aroma bunga yang semerbak ini.....seiring mekarnya bunga bunga di sekeliling anda. Lihatlah di sekeliling anda.....sentuhlah air sungai yang ada disekitar anda. Sejuk....damai.....tenang.....udara yang sangat sejuk dan menyehatkan tubuh anda.....serta suara suara burung dan harum semerbak bunga....lihatlah rerumputan hijau di sekeliling anda.....        Semakin rileks.....santai.....anda akan merasakan ketenangan dan kedamaian.....suasana di sekitar anda sangat sejuk dan indah. Sekarang sudah waktunya anda berdiri, berjalan menjauh dari tempat yang indah ini..... dan ingatlah anda bisa kembali ke tempat ini kapanpun anda mau. Ini adalah tempat ketenangan milik anda yang selalu ada di pikiran anda. Tarik nafas ,rileks, dan semakin santai. Secara perlahan buka mata anda dan rasakan kebaikan dari terapi yang baru dilakukan.</p> <p>12. Pasien menarik nafas panjang melalui hidung kemudian menahan nafas selama 3 detik dan mengeluarkan nafas dari mulut sebanyak 10 kali</p> <p>13. Pasien membuka mata perlahan lahan dan latihan selesai</p>
6.	<p>EVALUASI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Evaluasi respon klien</li> <li>b. Lakukan pemeriksaan tingkat nyeri setelah dilakukan terapi</li> <li>c. Beri <i>reinforcement</i> positif</li> <li>d. Akhiri pertemuan kegiatan dengan cara yang baik.</li> </ul>

Sumber : Nurgiwiati ( 2015 )

Lampiran 7

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGKARANG  
PROGRAM STUDI D IV KEPERAWATAN

LEMBAR CATATAN KONSULTASI

NAMA : INDANA ZULFA  
NIM : 1614301025  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Guided Imagery* terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien *post* oprasi di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung.  
PEMBIMBING I : PURBIANTO, S.Kp,M.Kep.KMB

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
21 April 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki sesuai saran.</li><li>- Di dalam pembahasan tidak usah mengulang hasil penelitian.</li><li>- Jelaskan bagaimana cara kerja guided imagery sehingga bisa mempengaruhi nyeri.</li><li>- Perhatikan EYD penulisan.</li></ul>	
27 April 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Di dalam analisis univariat tidak perlu diulang pembahasan yang sudah ditulis, langsung hasilnya saja.</li><li>- Tulis pendapat peneliti sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari</li><li>- Perbaiki kesimpulan sesuai saran</li></ul>	
8 mei 2020	ACC perbaikan lanjut siding	

Mengetahui,  
Ketua Prodi D IV Keperawatan Tanjung Karang

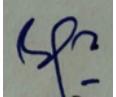
DR. ANITA,M.Kep.,Sp.MAT  
NIP.196902101992122001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGKARANG  
PROGRAM STUDI D IV KEPERAWATAN

LEMBAR CATATAN KONSULTASI

NAMA : INDANA ZULFA  
NIM : 1614301025  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Guided Imagery* terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien *post* oprasi di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung.

PEMBIMBING II : Ns. EFA TRISNA, S.Kep.M.Kes

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
28 April 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perhatikan cara penulisan, ukuran kertas, dn penomeran</li><li>- Konsistensi paragraf</li><li>- Perhatikan tulisan Bahasa asing dan cara pengambilan reverensi</li></ul>	
1 April 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Koreksi kembali dari awal sampai akhir</li></ul>	
8 mei 2020	Skripsi ACC Maju sidang.	

Mengetahui,  
Ketua Prodi D IV Keperawatan Tanjung Karang

DR. ANITA,M.Kep.,Sp.MAT  
NIP.196902101992122001

## LAMPIRAN 8

Explore			
[ DataSet0 ]			
Descriptives			
pre test	Mean	7.09	.227
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	6.63 7.55
	5% Trimmed Mean	7.10	
	Median	7.00	
	Variance	2.271	
	Std. Deviation	1.507	
	Minimum	4	
	Maximum	10	
	Range	6	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-.033	.357
	Kurtosis	-.302	.702
post test	Mean	5.14	.197
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	4.74 5.53
	5% Trimmed Mean	5.10	
	Median	5.00	
	Variance	1.702	
	Std. Deviation	1.305	
	Minimum	3	
	Maximum	8	
	Range	5	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	.263	.357
	Kurtosis	-.297	.702

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	P er ce nt
pre test	44	100.0%	0	0.0%	44	10 0. 0 %
post test	44	100.0%	0	0.0%	44	10 0. 0 %

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre test	.158	44	.008	.953	44	.071
post test	.201	44	.000	.932	44	.012

a. Lilliefors Significance Correction

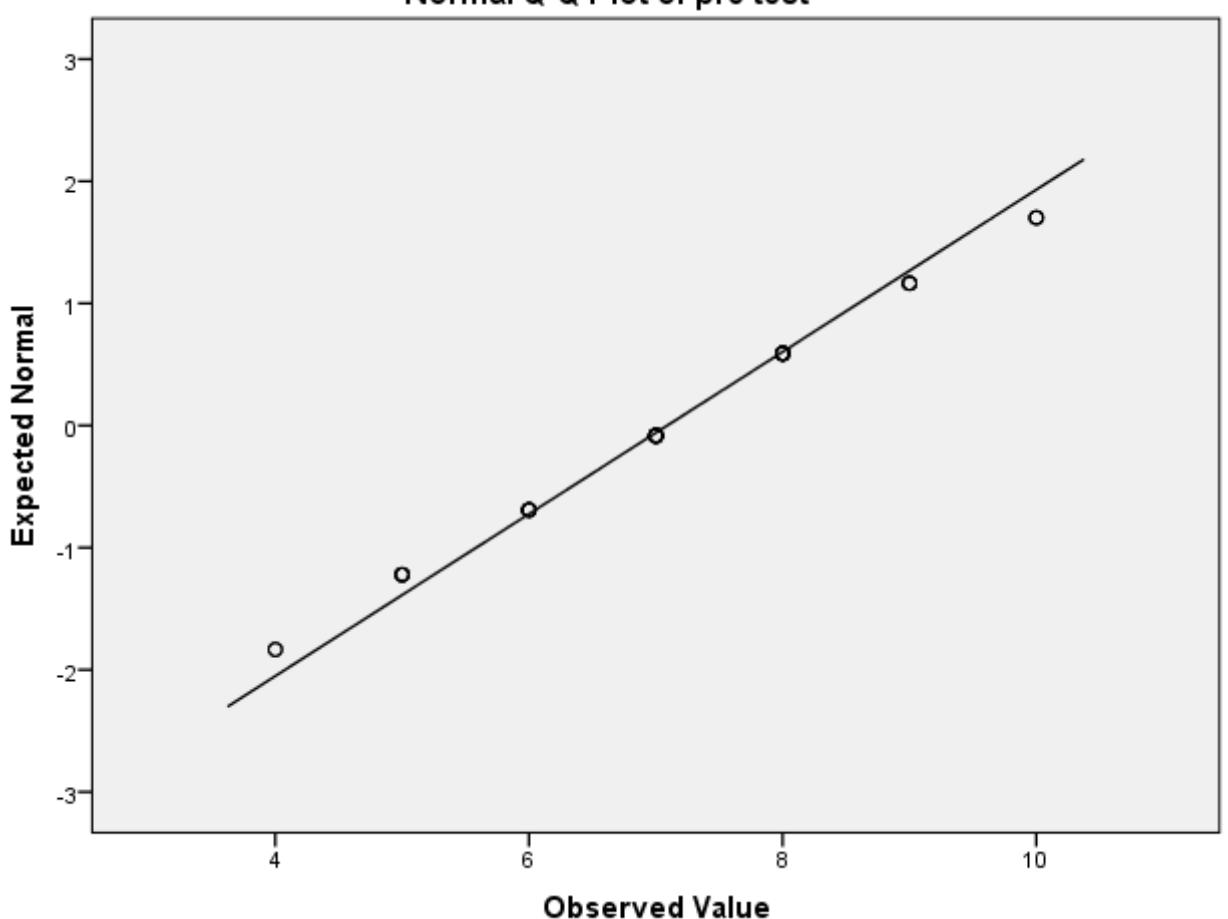
#### pre test

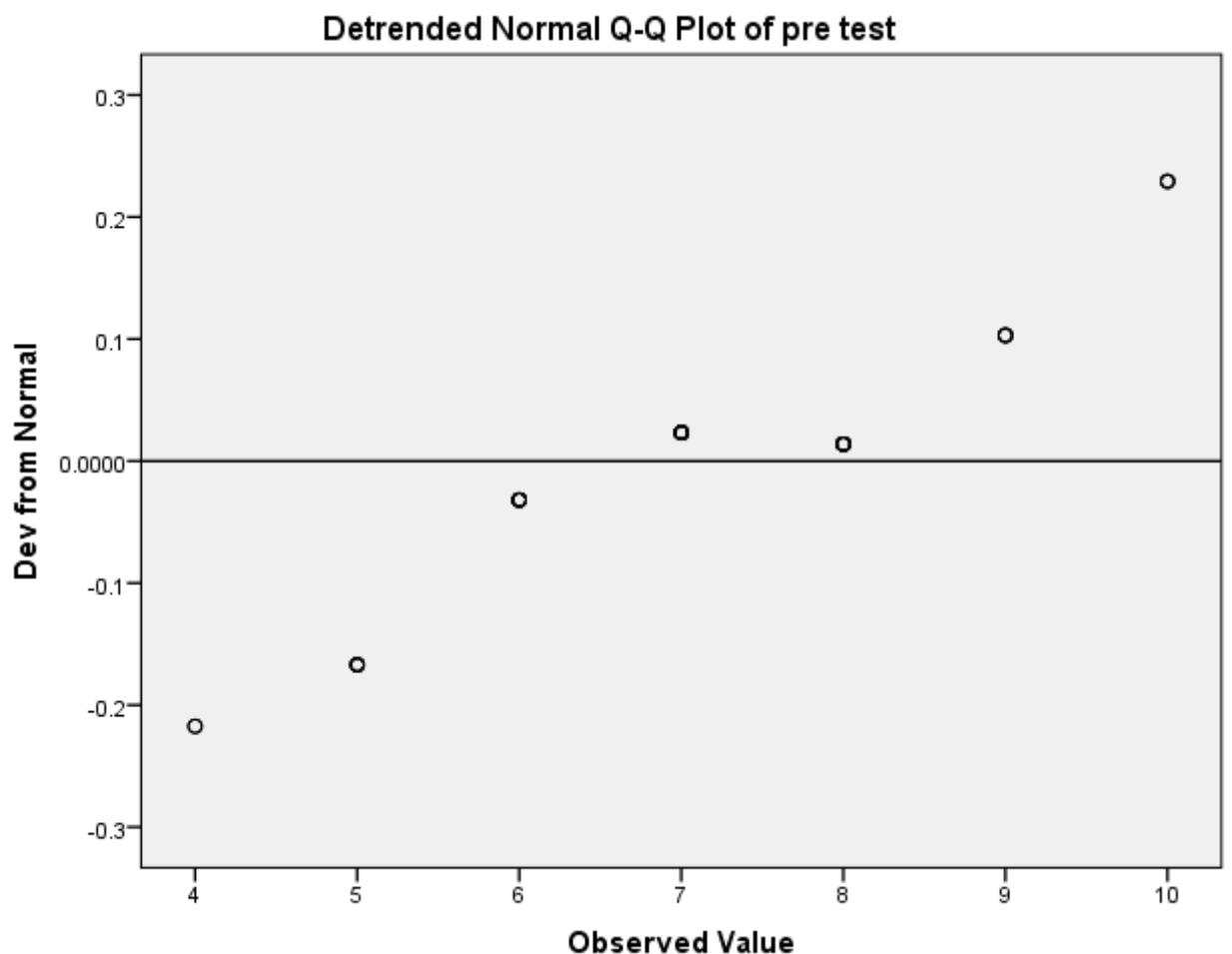
pre test Stem-and-Leaf Plot

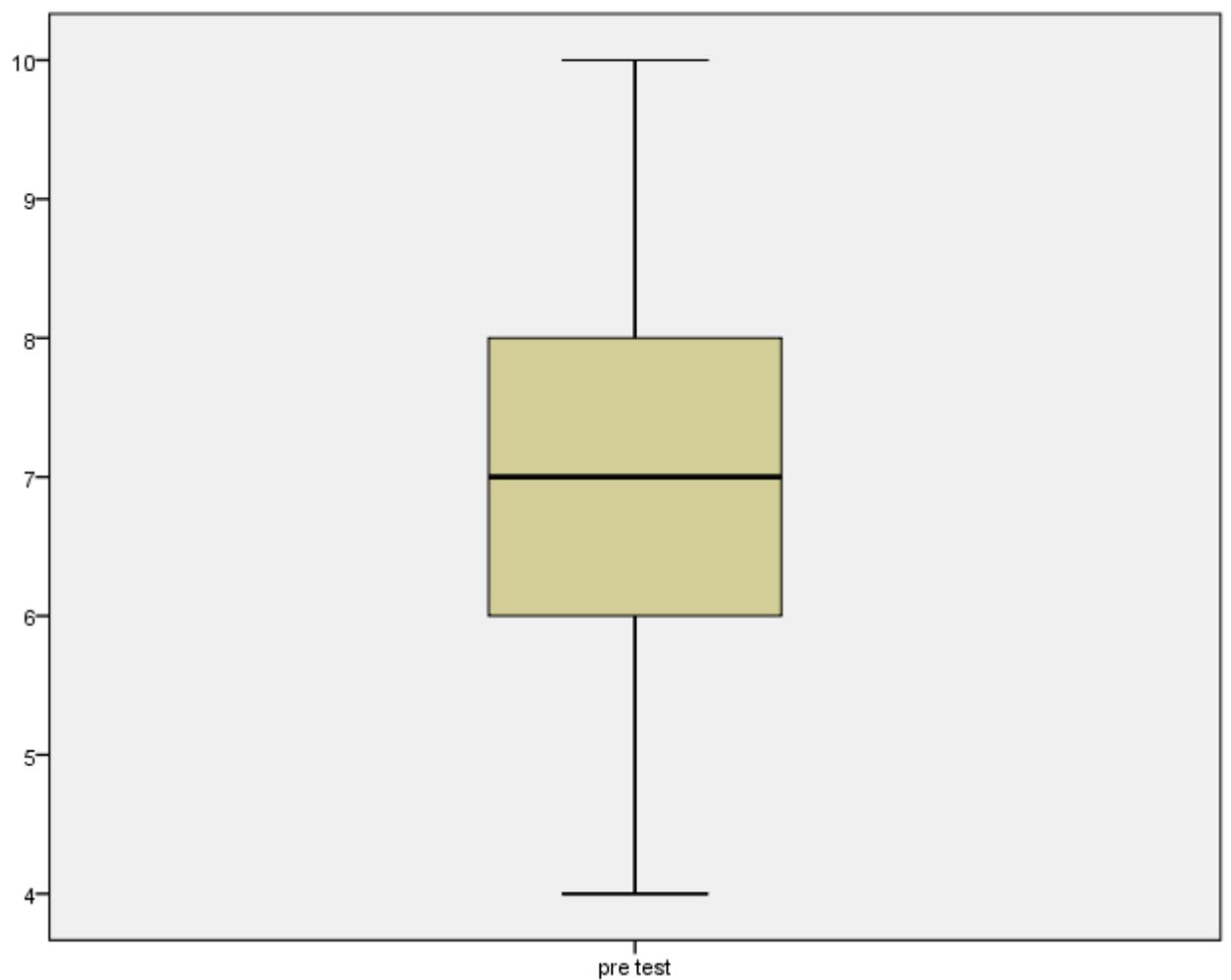
Frequency	Stem & Leaf
2,00	4 . 00
5,00	5 . 00000
7,00	6 . 0000000
13,00	7 . 0000000000000
10,00	8 . 000000000
4,00	9 . 0000
3,00	10 . 000

Stem width: 1  
 Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of pre test







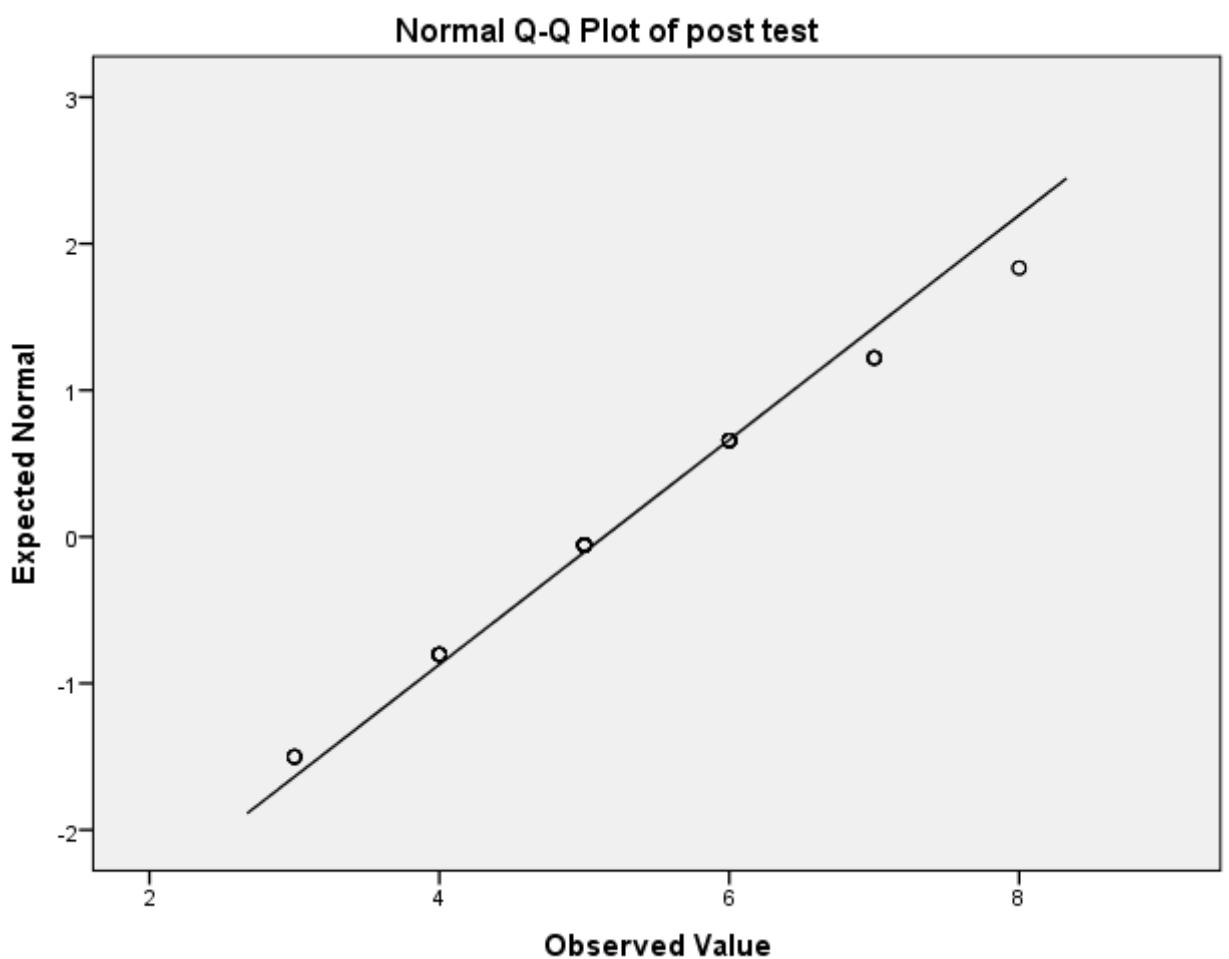
### post test

post test Stem-and-Leaf Plot

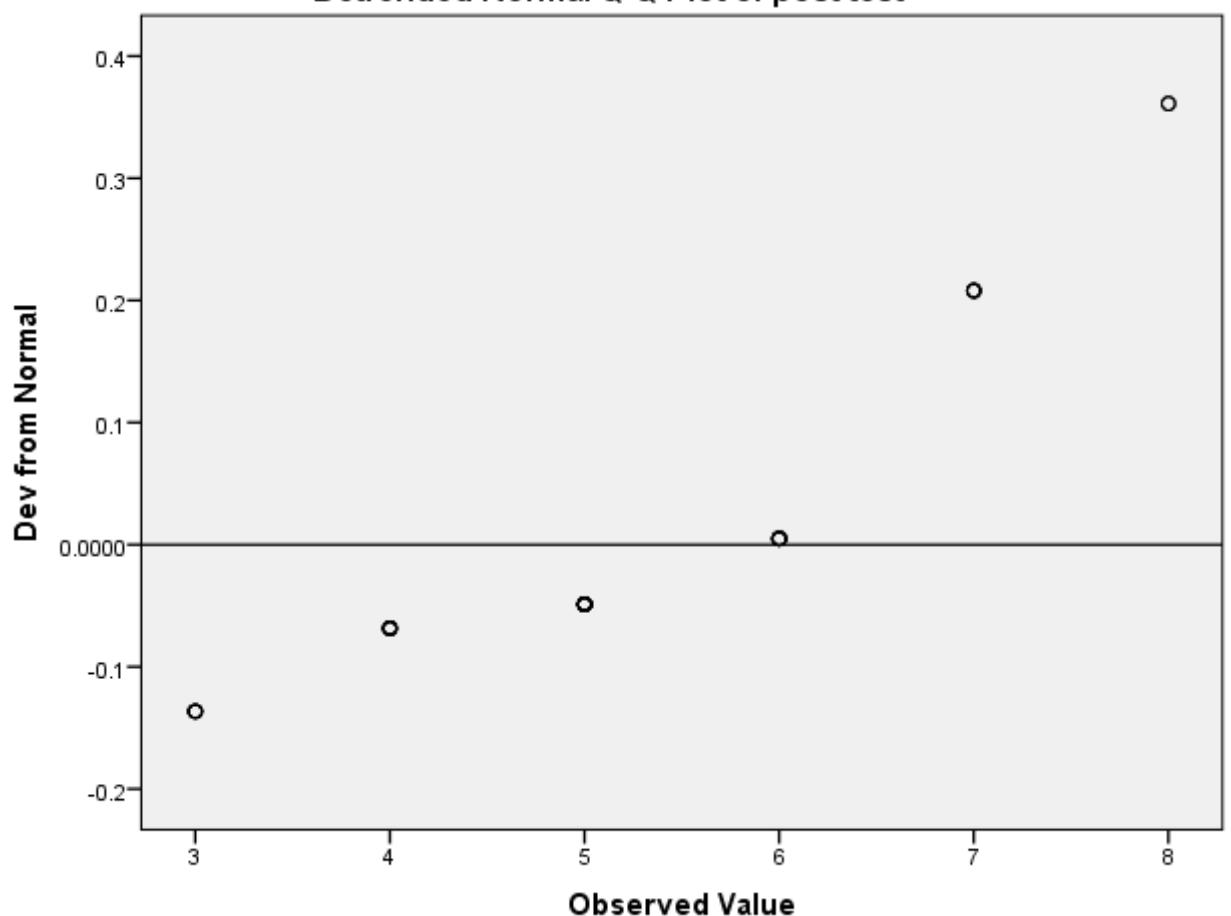
Frequency	Stem & Leaf
5,00	3 . 00000
,00	3 .
8,00	4 . 00000000
,00	4 .
16,00	5 . 0000000000000000

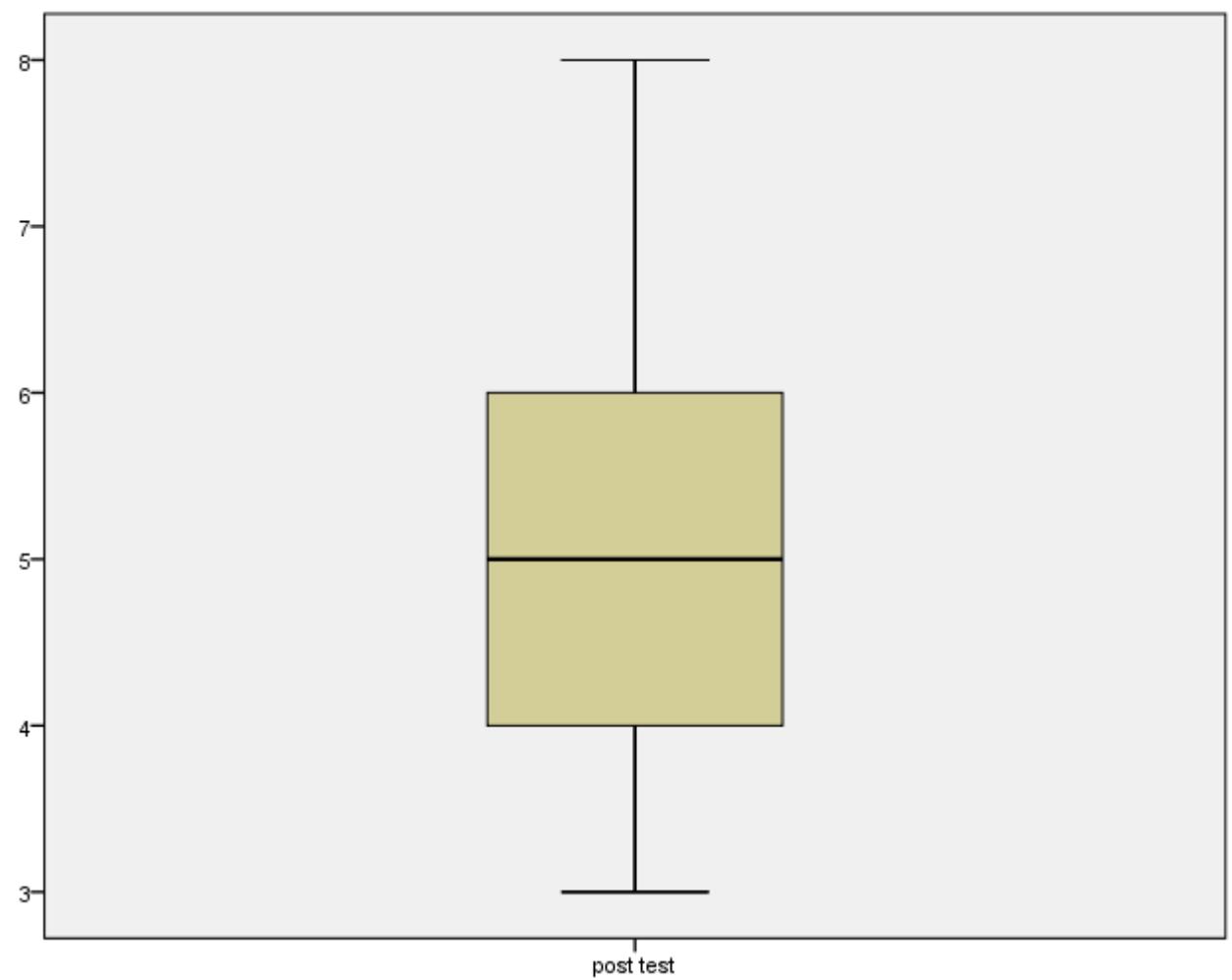
,00            5 .  
      8,00        6 . 00000000  
,00        6 .  
      5,00        7 . 00000  
,00        7 .  
      2,00        8 . 00

Stem width:        1  
Each leaf:        1 case(s)



**Detrended Normal Q-Q Plot of post test**





## Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	44 <sup>a</sup>	22,50	990,00
	Positive Ranks	0 <sup>b</sup>	,00	,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	44		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Test Statistics<sup>a</sup>

	Post Test - Pre Test
Z	-5,924 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

## Jadwal Penelitian Tahun 2020